



Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman

Rostina^{1*}, Muhammad Fikry Aransyah²

^{1,2} Universitas Mulawarman

e-mail: rostinatang3@email.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa strata-1 Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan responden sebanyak 100 orang dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, variabel lingkungan keluarga dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan variabel literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Kata Kunci: *Literasi Kewirausahaan; Lingkungan Keluarga; Locus of Control; Minat Berwirausaha*

Abstract: This research was conducted to analyze the effect of entrepreneurial literacy, family environment, and locus of control on interest in entrepreneurship in undergraduate students at Mulawarman University. This study used quantitative methods and 100 respondents to collect data using a questionnaire. The data analysis technique used is validity and reliability test, classic assumption test, multiple linear regression, t test and f test. The results showed that partially the entrepreneurial literacy variable had no significant effect on the interest in entrepreneurship, the family environment variables and locus of control had a significant effect on the interest in entrepreneurship. Simultaneously the variables of entrepreneurial literacy, family environment, and locus of control have a significant effect on interest in entrepreneurship in Mulawarman University students.

Keywords: Entrepreneurial Literacy, Family Environment, Locus of Control, and Interest in Entrepreneurship

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah yang dihadapi berbagai negara terutama di Indonesia, Indonesia sendiri jumlah pengangguran sebesar 9,1 juta orang per Agustus 2021 (Statistik, 2021) jumlah pengangguran yang meningkat berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai masalah salah satunya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang mengakibatkan menyempitnya lapangan pekerjaan, akibatnya jumlah orang yang mencari pekerjaan dengan lapangan

pekerjaan yang tersedia tidak sebanding sehingga semakin sulitnya SDM di usia produktif mencari pekerjaan. Oleh karena itu perlu adanya, para wirausahawan yang menciptakan lapangan pekerjaan dan membangkitkan perekonomian Indonesia.

Salah satu faktor pendorong kemajuan perekonomian suatu negara yaitu kewirausahaan, hal tersebut dikarenakan sejumlah kewirausahaan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga berdampak positif bagi perekonomian (Asni Aulia et al., 2021). Tingginya angka kewirausahaan berpengaruh pada besarnya tingkat pertumbuhan ekonomi dan inovasi pada negara tersebut (Sánchez, 2013), sedangkan wirausaha di Indonesia masih sekitar 3,1 % dari jumlah populasi penduduk dan masih tertinggal jauh dengan negara tetangga yang memiliki sekitar 7 % di Singapura dan 5 % di Malaysia untuk itu Indonesia masih membutuhkan banyak seorang wirausahawan (Kementerian Perindustrian, 2018).

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kewirausahaan dan menciptakan para wirausahawan yaitu dengan menambahkan mata pelajaran kewirausahaan pada kurikulum pembelajaran yang telah diterapkan oleh sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan harapan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Saat ini lembaga pendidikan diwajibkan menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan mampu bersaing. hal tersebut juga berusaha diwujudkan oleh Universitas Mulawarman yaitu mencetak calon sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian dan profesional (unmul.ac.id) untuk mensukseskan program pemerintah dalam menciptakan wirausaha baru yang mandiri, terampil dan inovatif, Universitas Mulawarman telah mengembangkan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang wajib ditempuh semua fakultas.

Namun dari laporan akhir program pembangunan kewirausahaan persentase alumni Universitas Mulawarman yang berwirausaha hanya 0,57%. Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, diketahui bahwa alumni sangat berminat untuk menjadi wirausaha namun terkendala pada kurangnya *skill* dan wawasan untuk bisa sukses menjadi wirausaha dan juga motivasi yang rendah sehingga sulit untuk mengembangkan wirausaha secara mandiri. Kenyataan tersebut menjadi tantangan bagi Universitas Mulawarman dalam melahirkan wirausaha muda (“Laporan Akhir Program Pengembangan Kewirausahaan,” 2021). Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa Universitas Mulawarman diketahui jika mahasiswa tersebut

memiliki keinginan untuk berwirausaha namun kurang memiliki minat untuk masuk ke dunia wirausaha dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya literasi tentang kewirausahaan, tidak memiliki modal, tidak mendapat dukungan oleh keluarganya dikarenakan mereka lebih menyarankan untuk mencari pekerjaan yang mendapatkan gaji pasti dibandingkan berwirausaha yang memiliki resiko kegagalan, kurang berani menghadapi resiko kegagalan dalam berwirausaha dan memiliki pandangan negatif terhadap wirausaha.

Sebelum seseorang memulai atau menciptakan suatu usaha, diperlukan pemahaman kewirausahaan terkait usaha apa yang akan dirintis, bagaimana cara mengelola usaha tersebut, bagaimana strategi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha, dan cara mengantisipasi dan mengatasi masalah yang ada (Asni Aulia et al., 2021). Literasi kewirausahaan adalah suatu pandangan seseorang terkait wirausaha dalam mengembangkan sebuah peluang usaha yang dapat menguntungkan diri sendiri maupun konsumen dengan menerapkan berbagai macam karakter yang positif, inovatif serta kreatif untuk menarik daya tarik para pelanggan (Anwar, 2019). Penelitian yang dilakukan Yani juga mengungkapkan bahwa literasi kewirausahaan perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan agar memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dalam untuk memprediksi apa yang dibutuhkan pasar dalam menjalankan usaha (Yani et al., 2020) oleh karena itu literasi kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal sebelum memulai usaha.

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha salah satunya dipengaruhi oleh keluarga, karena keluarga menjadi orang-orang yang pertama dalam mendukung saat memulai suatu usaha atau bahkan saat mendapatkan kegagalan. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak-anak untuk mempelajari banyak hal seperti etika, nilai-nilai keyakinan, norma-norma, keterampilan hidup dan lain-lain yang akan berguna bagi anak di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Syaifudin bahwa lingkungan keluarga secara dominan akan memberikan bimbingan terhadap masa depan sang anak yang akan berdampak positif terhadap minat berwirausaha anak (Syaifudin, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan lesmana juga mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain literasi kewirausahaan dan lingkungan keluarga diperlukan adanya keyakinan dan pengendalian diri (*locus of control*), untuk menjalankan suatu usaha sangat penting bagi individu memiliki keyakinan besar bahwa ia mampu menjalankan suatu usaha (Yanti, 2019). Saat seseorang berwirausaha akan terdapat berbagai macam kendala dan resiko yang akan dihadapi untuk itu diperlukannya pengendalian diri agar individu tersebut mampu merespon dengan baik setiap peristiwa yang terjadi. Penelitian yang dilakukan suprpti mengungkapkan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Suprpti & Muhammad, 2022)

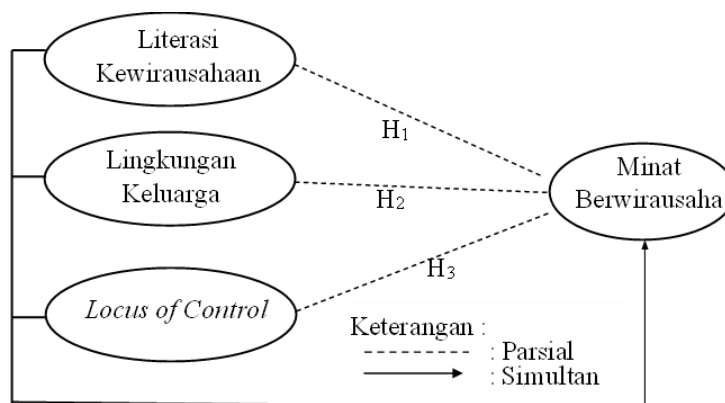
Penting untuk melakukan penelitian ini dikarenakan hasilnya akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai mata kuliah kewirausahaan dan dampaknya terhadap kewirausahaan di Universitas Mulawarman, Sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi fasilitator pengajar dan pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan peneliti berharap dapat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman”**

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Mulawarman starata 1. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga dan locus of control sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha

Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mulawarman berjumlah 19.015 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengukuran variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien

determinasi (R^2) menggunakan program SPSS versi 26. Adapun model hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan, dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pengujian dilakukan dengan SPSS versi 26 dengan taraf kesalahan 0,05 diperoleh R tabel 0,165. Berikut hasil uji validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,645	0,165	Valid
	X1.2	0,618		
	X1.3	0,795		
	X1.4	0,782		
	X1.5	0,762		
	X1.6	0,797		
Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0,592	0,165	Valid
	X2.2	0,530		
	X2.3	0,327		
	X2.4	0,674		
	X2.5	0,806		
	X2.6	0,764		
	X2.7	0,737		
	X2.8	0,761		
Locus of Control (X3)	X3.1	0,600	0,165	Valid
	X3.2	0,560		

	X3.3	0,702		
	X3.4	0,713		
	Y1	0,734		
	Y2	0,766		
Minat Berwirausaha (Y)	Y3	0,599	0,165	Valid
	Y4	0,688		
	Y5	0,783		
	Y6	0,742		

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 1 seluruh butir pertanyaan pada variabel literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, *locus of control* dan minat berwirausaha memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yaitu 0,165 sehingga disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1.	Literasi Kewirausahaan	0,830	0,6	Reliabel
2.	Lingkungan Keluarga	0,814	0,6	Reliabel
3.	<i>Locus of Control</i>	0,632	0,6	Reliabel
4.	Minat Berwirausaha	0,803	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel 2 seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari kriteria yaitu 0,6 maka dapat disimpulkan variabel literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, *locus of control*, dan minat berwirausaha dinyatakan reliabel dan dapat diuji secara berulang.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,00487244
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,043
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil perhitungan *kolmogorov-smirnov* didapatkan nilai signifikan 0,200 yang lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,457	,440	2,036

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai adjusted R square sebesar 0,440. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 44% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Tabel 5. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,325	1,822		2,922	,004
	Literasi Kewirausahaan (X1)	,149	,092	,144	1,612	,110
	Lingkungan Keluarga (X2)	,315	,061	,466	5,158	,000
	Locus of Control (X3)	,331	,104	,251	3,175	,002

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 Diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel literasi kewirausahaan sebesar $0,110 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,612 < t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_1 ditolak, yang artinya variabel literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Nilai signifikansi pada variabel lingkungan keluarga sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 5,158 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_2 diterima, kesimpulannya adalah variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Nilai signifikansi pada

variabel *locus of control* sebesar $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,175 > t_{tabel} 1,984$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_3 diterima, kesimpulannya variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman

Tabel 6. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335,308	3	111,769	26,964	,000 ^b
	Residual	397,932	96	4,145		
	Total	733,240	99			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 diperoleh F Hitung sebesar 26,964 dengan F Tabel adalah 2,70 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,964 > 2,70$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan *locus of control* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data pada SPSS diperoleh hasil bahwa variabel literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almuna dalam judul pengaruh literasi kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang menyatakan bahwa variabel literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hasil penelitian mengungkapkan literasi kewirausahaan diperlukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha agar dapat mengembangkan peluang-peluang usaha yang menguntungkan dirinya dan konsumennya (Almuna et al., 2020). Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan shoffiyah dalam judul pengaruh literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang menyatakan literasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Sofiyyah, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agusmiati dan Wahyudin yang

menyatakan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dikarenakan siswa belum mampu memprediksi usaha seperti apa yang diinginkan serta belum dapat memprediksi bagaimana cara pengelolaan manajemen bisnis dengan baik (Agusmiati & Wahyudin, 2019). Berdasarkan dari indikator pengetahuan tentang kewirausahaan, pengetahuan dalam mengelola risiko, dan pengetahuan mengenai usaha yang ingin dirintis masih terbilang cukup. Artinya mahasiswa masih belum mampu dalam mengelola risiko berwirausaha dan belum mengetahui informasi mengenai usaha apa yang akan dirintis. Maka mahasiswa perlu diberi pengetahuan kewirausahaan yang lebih bukan hanya melalui teori tetapi diperlukan adanya praktik langsung dalam berwirausaha seperti ikut serta dalam bazar yang diadakan dan mengundang narasumber wirausaha yang bisa berbagi pengalaman tentang usahanya seperti bagaimana mereka awal membuka usaha, merintis usahanya, kegagalan yang dialami, dan lain-lain agar bisa memotivasi mahasiswa untuk memulai berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS diperoleh hasil lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiani dalam judul pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang menyatakan variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dikarenakan jika seseorang berada di lingkungan keluarga yang berwirausaha maka dapat memberikan dorongan pada individu untuk melanjutkan usaha keluarga maupun memberikan inspirasi untuk membuka usaha serta memberikan dukungan untuk memulai dan menjalankan usaha (Wiani et al., 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lesmana dalam judul pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas Nurtanio di Jawa Barat, yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Lesmana, 2022)

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh variabel *locus of control* berpengaruh

signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan Nanda dan Sudiana dalam judul pengaruh digital *literacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Telkom yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha karena *locus of control* yang dimiliki individu menunjukkan seberapa besar keyakinan dan kerja keras seseorang bahwa ia mampu untuk menjalankan suatu usaha (Nanda & Sudiana, 2022). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suprpti dan Muhammad dalam judul pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi yang menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Suprpti & Muhammad, 2022)

Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara simultan variabel literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Sehingga hipotesis keempat penelitian ini diterima. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Fatimah et al., 2020) yang mengungkapkan literasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha dikarenakan literasi kewirausahaan dapat memberikan wawasan luas dan menumbuhkan keterampilan-keterampilan yang mendukung dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rasmawati, 2019) dalam judul pengaruh *locus of control* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Bandung yang mengungkapkan *locus of control* dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Variabel lingkungan keluarga

berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Variabel locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Secara simultan variabel literasi kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Mulawarman sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Almuna, M., Thaief, I., Said, M. I., Dinar, M., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 4 Enrekang. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 79–86.
- Anwar, A. (2019). *PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 1 SOPPENG*.
- Asni Aulia, N., Hasan, M., Dinar, M., Ihsan, M., Ahmad, S., Supatminingsih, T., Ekonomi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Makassar, U. N. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian? *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 2021. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., RAHMATULLAH, R., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 83–93.
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju*. Kementerian Perindustrian. <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>
- Laporan Akhir Program Pengembangan Kewirausahaan. (2021). *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Lesmana, T. (2022). *View of Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio di Jawa Barat*. 01(01), 1–7.
- Nanda, A. D., & Sudiana, K. (2022). Pengaruh Digital Literacy dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis Universitas Telkom. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.366>
- Rasmawati, D. (2019). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG*.
- Sánchez, J. C. (2013). The impact of an entrepreneurship education program on entrepreneurial competencies and intention. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 447–465. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12025>
- Sofiyyah, A. N. (2022). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan*.
- Statistik, B. P. (2021). *Agustus 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,49 persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiawami (Ed.)). Alfabeta.
- Suprpti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Syaifudin, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yani, I., Rakib, M., & Syam, A. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.26858/je3s.v1i2.19808>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>